BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persoalan etika sangat penting dan kebutuhan dasar manusia serta dibutuhkan sebagai landasan hidup dalam berbagai hal. Bagi Lembaga Tarekat Shiddiqiyyah etika merupakan kerangka berpikir bagaimana seharusnya seseorang bertindak sebagai tujuan untuk mencapai negara yang damai dan sejahtera berasaskan amanat yang dijalankan dengan rasa keadilan. Karena, apabila seseorang memiliki hati yang bersih apapun yang ada digenggamannya pasti akan dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Berkaitan dengan etika politik pemimpin dan yang dipimpin tidak seharusnya menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu, mampu mengelola daerah yang dipimpinnya dengan amanah dan keadilan yang dibebankan masyarakat. Karena, hal itu merupakan amanah yang harus dijalankan sebagai ibadah seseorang kepada Allah. Dalam berbagai bab, peneliti ingin mengambil beberapa kesimpulan dari pandangan Lembaga Tarekat Shiddiqiyyah mengenai etika politik, diantaranya:

1. Lembaga Tarekat Shiddiqiyyah memiliki pandangan, sudah seharusnya bangsa Indonesia memegang konsep etika politik yang berkeimanan dan berkemanusiaan yang sudah ada di dalam Al-Quran dan dipraktekkan Rasulullah. Berpolitik yang memiliki landasan etik dengan konsep *rahmatan lil alamin* menuju tatanan negara yang *baldatun thoyyibatun warrobun ghofur*. Hal ini yang terkandung di dalam surat Al-Hujurot ayat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Dimana manusia yang sadar akan hakikatnya sebagai manusia yang bertanggungjawab atas tingkah lakunya, yang mengarahkan dirinya pada tujuan positif, pengakuan terhadap kesetaraan manusia, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai pemimpin maupun warga negara.

2. Lembaga Shiddiqiyyah selain mengacu pada konsep etika politik yang ada di dalam Al-Quran dan dipraktekkan Rasulullah juga etika politik seharusnya berpegang pada Pancasila sebagai sumber etika politik di Indonesia. Dimana kehidupan negara harus sesuai dengan nilai-nilai yang berasal dari Tuhan, pengakuan terhadap asas kesamaan, kebebasan manusia, perbedaan suku, ras, dan agama, pengakuan negara kedaulatan berada di tangan rakyat dan persamaan hak maupun kesempatan bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Shiddiqiyyah sebagai lembaga keagamaan dan juga kelompok masyarakat membangun ruang publik yang berakar dari orientasi publik yang berpijak pada konsep kepentingan bersama dengan tujuan jaminan sosial negara. Membangun ruang publik dimaksudkan terciptanya warga negara secara terkoordinasi dan menumbuhkan sikap dan pemikiran kritis. Karena setiap manusia pasti memiliki kehendak dan tuntutan dalam dirinya yang mendorong tindakan dari dirinya dan orang lain. Dimana tindakan yang dapat menghindari dampak aksi politik yang menimbulkan kekerasan atau tindakan anarkhi.
4. Pada penerapan etika politik secara individual, beberapa murid Shiddiqiyyah ketika ingin terjun dalam dunia politik praktis masih belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat merealisasikan nilai-nilai etika politik dalam perilaku yang selama ini diajarkan Sang Mursyid. Hal ini dikarenakan salah satu pengurus Lembaga Shiddiqiyyah yakni Rofi'i yang sudah termasuk memiliki ilmu tasawuf yang memadai kemudian tersandung kasus korupsi di Yayasan Pendidikan Shiddiqiyyah untuk pencalonannya sebagai anggota DPR di Kabupaten Jombang. Hal ini juga terjadi pada salah seorang murid Shiddiqiyyah yang berpolitik praktis yakni pemimpin Kabupaten Jombang, Nyono Suharli masih belum dapat mewujudkan nilai-nilai etika politik yaitu nilai keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Karena, kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap kemaslahatan masyarakat. Diantaranya memenuhi hak rakyat atas fasilitas kesehatan, jalan raya, penambahan alat transportasi

B. Saran

Sebagai sebuah hasil studi yang lahir dengan keterbatasan, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan dan membutuhkan penelaahan yang lebih mendalam lagi terkait penulisan karya ilmiah ini.

Menurut penulis pandangan Lembaga Tarekat Shiddiqiyyah terkait etika dalam berpolitik sangatlah bagus. Ketika seharusnya pemerintah agar selalu memprioritaskan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi atau kelompok, anjuran untuk saling menghargai pendapat orang lain tanpa melihat latar belakangnya, mennjadikan agama sebagai sumber moral karena dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya pasti akan baik, serta menjunjung tinggi keterbukaan dan toleransi.

Dari sini diharapkan pandangan Lembaga Tarekat Shiddiqiyyah mengenai nilai-nilai etika politik dapat diserap dan direalisasikan dengan baik dalam perilaku berpolitik serta menjadi sebuah pembelajaran baik pada Lembaga maupun warga Shiddiqiyyah apabila memegang sebuah kekuasaan agar dapat menjaga sebuah amanah, berlaku adil terhadap rakyatnya dan memelihara urusan-urusan secara bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id